

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
HASIL BELAJAR FIKIH PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
PADA SISWA KELAS IV MIN 04 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

EITRI WARDIANTI. S
NIM 1611240108

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M / 1441 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Eitri Wardianti. S

NIM : 1611240108

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi ini :

Nama : Eitri Wardianti. S

NIM : 1611240108

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar FIKIH Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Selama**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd

NIP. 196903081996031005

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil

Belajar FIKIH Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04

Seluma”, yang disusun oleh Eitri Wardianti, S, NIM: 1611240108, telah

dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris

IAIN Bengkulu pada hari Kamis, 12 Agustus 2021, dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

Dra. Rosma Hartini, M.Pd

NIP. 195609031980032001

Sekretaris

Ixsir Eliya, M.Pd

NIP. 199103292018012002

Penguji I

Bustomi, S.Ag., M.Pd

NIP. 1975062420060410003

Penguji II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Agustus 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd

NIP. 196903081996031005



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

*Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,
(Q.8. An-Najm: 39)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur kupanjatkan kepada Allah ﷻ yang maha agung dan maha tinggi yang telah menjadikan aku manusia yang senantiasa selalu berpikir, berilmu, dan beriman, serta sabar dalam menjalankan kehidupan ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Untuk ayahku Samsuriyadi dan ibuku Warni Hayati, mertuaku Z. Rani...Terima kasih atas do'a dan dukungannya hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik...Semoga Skripsi ini bisa membuat ayah dan ibu bangga...*
- 2. Untuk kakak-kakakku Meizy Zuriyanto, terima kasih atas dorongan dan semangat yang telah engkau berikan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.*
- 3. Untuk suamiku Meri Sopyan dan anakku Alyscia Nadhifa, yang telah banyak memberikan dukungan dan pengetahuan yang besar dalam pembuatan Skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.*
- 4. Untuk dosen pembimbing I Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd dan Pembimbing II Dra. Am Amaliyah, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan pikirannya untuk membimbing Skripsi ini.*
- 5. Untuk semua teman-teman dan sahabat seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dalam suka dan duka.*
- 6. Untuk semua guru dan dosen-dosenku serta*
- 7. Untuk Islam dan almamaterku*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar FIKIH Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, Agustus 2021

Maklanya yang bersangkutan



Eitri Wardianti .S
NIM. 1611240108

ABSTRAK

Skripsi Eitri Wardianti. S NIM. 1611240108, dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar FIKIH Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma"**. Pembimbing I: Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. Pembimbing II: Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Kata Kunci : *Media video, Hasil Belajar, dan Pandemi*

Hasil belajar fikih siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Guru fikih di MI dituntut untuk menggunakan media pembelajaran, dimana hasil belajar siswa dan pemahaman siswa belumlah optimal terlebih pada masa pandemi *covid-19* saat sekarang ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui eferktivitas penggunaan media video belajar terhadap hasil belajar fikih siswa pada masa pandemi *covid-19* Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma. Adapun Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media video dengan tanpa Media video. Dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji "t" diperoleh thitung = 2,673 sedangkan ttabel dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian thitung > ttabel (2,673>2,024) yang berarti hipotesis kerja (Ho) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Media video dengan tanpa menggunakan Media video terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IV di MIN 4 Seluma. Hal ini terbukti penggunaan Media video telah meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Fikih *posttest* kelas IV A lebih tinggi dibandingkan kelas IV B, yaitu *Posstest*80,45 >*Posttest* 75,45. Peneliti dapat menyarankan bahwa jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa perbaiki media pembelajaran dengan menerapkan Media video dalam pembelajaran mata pelajaran fikih.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar FIKIH Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma**".

Penulis menyadari dan mengakui Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya keritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

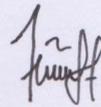
Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M., M.Ag., MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
3. Dra. Nurlaili, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberikan pengarahan bagi penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan arahan yang berarti bagi penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ahmad Irfan, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan yang telah memberikan izin dalam menggunakan fasilitas buku-buku yang ada di Perpustakaan IAIN Bengkulu.

6. Bapak Drs. Zainal C. M.Pd. selaku Kepala MIN 04 Seluma yang telah sudi memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian.
7. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu,2021



Eitri Wardianti .S
NIM. 1611240108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Efektivitas	9
2. Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Manfaat Media	12
c. Bentuk-bentuk Media	14
d. Unsur-unsur Media Audio Visual	15
3. Media video	19

a.	Pengertian Media video	19
b.	Kelemahan dan Kelebihan Media video	21
c.	Penggunaan Media video dalam Pembelajaran	23
4.	Hasil Belajar	25
a.	Pengertian Hasil Belajar	25
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
c.	Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar	28
d.	Tujuan Evaluasi Hasil Belajar	29
5.	Pelajarn Fikih.....	30
a.	Pengertian Mata Pelajaran Fikih.....	30
b.	Tujuan Pembelajaran Fikih.....	31
c.	Fungsi Pembelajaran Fikih	32
d.	Ruang Lingkup dan Karakteristik Fikih	32
6.	Pandemi <i>Covid-19</i>	34
a.	Pengertian Corona Virus (<i>covid-19</i>).....	34
b.	Gejala Virus Corona (<i>covid-19</i>).....	34
c.	Penyebab Virus Corona (<i>covid-19</i>)	35
d.	Diagnosis Virus Corona (<i>covid-19</i>).....	36
e.	Pengobatan Virus Corona (<i>covid-19</i>)	37
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	38
C.	Kerangka Berpikir	39
D.	Hipotesis Penelitian	40
BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data	44
E.	Teknik Analisis Data	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	48

B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Kelompok.....	42
Tabel 3.2. Populasi.....	43
Tabel 4.1. Data Guru MIN 4 Seluma	49
Tabel 4.2. Keadaan Siswa MIN 4 Seluma	50
Tabel 4.3. Hasil Pretest Siswa IV A.....	51
Tabel 4.4. Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas IVA.....	52
Tabel 4.5. Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas IVA.....	53
Tabel 4.6. Hasil Pretest Siswa IIB	54
Tabel 4.7. Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas IVB.....	55
Tabel 4.8. Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas IVB.....	56
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	58
Tabel 4.10. Frekuensi Yang Diharapkan dari Hasil Pengalaman (Fo) Untuk Variabel X	60
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	61
Tabel 4.12. Frekuensi Yang Diharapkan dari Hasil Pengalaman (Fo) Untuk Variabel Y	64
Tabel 4.13. Hasil Posttest Siswa IIA.....	67
Tabel 4.14. Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas IVA	68
Tabel 4.15. Frekuensi Hasil Posttest Siswa Kelas IVA	69
Tabel 4.16. Hasil Posttest Siswa Kelas IVB	70
Tabel 4.17. Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas IVB	71
Tabel 4.18. Frekuensi Posttest Siswa Kelas IVA.....	72
Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	73
Tabel 4.20. Frekuensi Yang Diharapkan dari Hasil Pengalaman (Fo) Untuk Variabel X	76
Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	77
Tabel 4.22. Frekuensi Yang Diharapkan dari Hasil Pengalaman (Fo) Untuk Variabel Y	80
Tabel 4.23. Hasil Belajar Fikih Siswa Menggunakan Media video dan yang tidak menggunakan Media video Hasil Posttest.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	40
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Judul
2. Surat-surat
3. Kartu Bimbingan
4. Lampiran Instrumen Angket
5. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.¹

Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.²

Fikih merupakan pemahaman mengenai hukum-hukum dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi di sekitar kita merupakan gambaran dasar dari pembelajaran Fikih. Oleh karena itu, pembelajaran Fikih hendaknya mengarahkan peserta didik agar menanamkan gambaran-gambaran itu dalam pemikirannya, khusus pada materi pokok

¹ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h.6

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 47.

mengenalkan makanan atau minuman yang halal dan haram pada pelajaran Fiqih kelas V. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus belajar yang tepat agar pemahaman peserta didik dapat dimaksimalkan. Salah satu stimulus yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media video, dimana pembelajaran yang disajikan dengan aspek penglihatan (visual) maupun pendengaran (audio) yang dibantu dengan menggunakan stick (tongkat).³

Tujuan dari fikih adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fikih dapat digunakan untuk membentuk karakter.⁴

Tujuan fikih adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan fikih ini kita dapat merumuskan tujuan pembelajaran fikih di MI, sebagaimana dirumuskan bahwa Fiqih di MI dirancang agar peserta didik dapat:

1. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran

³ Masduki, *Ushul Fiqh 1*, (Serang: LP2M IAIN —SMHI Banten, 2012), h. 2.

⁴ Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), h. 5

agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.⁵

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqih untuk MI dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan-minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.

Pada prinsipnya pelajaran Fiqih membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan semua ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan Rasulullah Saw.⁶

Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai yaitu:

1. Mampu membaca Al Quran dan surat-surat pilihan sesuai dengan tajwidnya mengartikan, dan menyalinnya, serta mampu membaca, mengartikan dan menyalin hadits-hadits pilihan.

⁵ Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke 1 h. 5

⁶ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, (Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2013), h. 10-11

2. Beriman kepada Allah Swt, dan lima rukun Islam yang disertai dengan mengetahui fungsinya serta mengaflikasikannya dalam sikap prilaku, dan akhlak peserta didik.
3. Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib dan ibadah sunnah maupun muamalah.
4. Mampu berakhlak mulia dengan meneladani sifat, sikap dan kepribadian Rasulullah Saw.
5. Mampu mengambil manfaat dari sejarah peradaban Islam.⁷

Berdasarkan standar kompetensi di atas nomor tiga disebutkan bahwa siswa mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam baik ibadah wajib dan ibadah sunnah maupun muamalah. Dengan demikian mencermati hal di atas maka penulis akan mencoba mengamati amalan ibadahnya, yang ditekankan pada aspek pengamalan ibadah siswa khususnya ibadah shalat. Penulis memilih ibadah shalat karena shalat sangat penting dan wajib hukumnya bagi umat Islam. Shalat adalah tiang agama Islam, jika tiangnya saja sudah tidak diperhatikan bagaimana agama Islam akan berdiri dengan tegak.⁸

Dalam Al Qur'an Allah Swt. juga banyak memerintahkan langsung untuk mengerjakan shalat, menjaga shalatnya, maupun menyempurnakan shalatnya.

Firman Allah dalam Al Qur'an:

⁷ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4

⁸ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, h.6

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya : "Peliharalah benar-benar segala shalatmu dan shalat wustha (yang paling baik), dan berdirilah tegak untuk Allah, dalam keadaan tetap khusyuk kepada-Nya." (Q.S. 2, Al Baqarah : 238)

Pentingnya shalat sebagaimana telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bacaan shalat di sekolah, karena dilihat para siswa dalam melakukan shalat hanya masih seperti rutinitas dan dalam bacaan dan gerakannya belum begitu sempurna. Metode yang digunakan kurang tepat atau bahkan ada faktor lain yang mempengaruhi. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitian dalam pembelajaran shalat dengan media interaktif animasi dengan harapan melalui penelitian ini nantinya bisa meningkatkan kemampuan shalat siswa.⁹

Hasil belajar Fiqih siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan apalagi pembelajaran Fiqih era pandemi guru Fiqih di MI dituntut untuk menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 November 2019 bahwa pembelajaran Fiqih di MIN 04 Seluma, beberapa siswa belum mampu menghafal bacaan sholat dalam proses pembelajaran dengan baik. Sehingga berdampak pada kemampuan siswa rendah dalam menghafal bacaan sholat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan guru. Hal ini terlihat dari keseharian siswa tidak melakukan sholat karena tidak hafal dengan bacaan sholat. Pendayagunaan sumber belajar belum optimal karena guru cenderung menggunakan metode yang monoton. Selanjutnya rendahnya

⁹ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, h.6

motivasi belajar siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian tidak mempunyai siswa menghafal bacaan shalat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya kemampuan siswa rendah dalam menghafal bacaan shalat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan guru. Akibatnya hasil belajar Fikih baik itu MID Semester ataupun ujian akhir dari 30 siswa, 23 orang siswa kelas IV nilainya masih di bawah nilai standar KKM (Kurikulum 2013) yaitu 70. Selain itu, berdasarkan hasil survei dan observasi tersebut guru sudah menggunakan media video dalam kegiatan belajar, namun belum optimal.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan “**Efektivitas Penggunaan Media Video Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil belajar fikih yang belum optimal
2. Metode pembelajaran guru yang masih terkesan monoton
3. Guru kurang memaksimalkan media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah untuk membatasi pembahasan yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, diantaranya:

¹⁰ Hasil Observasi Awal Penulis pada tanggal 05 November 2019 di MIN 04 Seluma

1. Media video yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa video kartun animasi pembelajaran fikih
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang dijadikan suatu penilaian bagi guru pada satu pelajaran.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Fikih kelas IV

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan umum di atas, maka dapat dirinci permasalahan khusus sebagai berikut, bagaimanakah efektivitas penggunaan media video belajar terhadap hasil belajar fikih siswa pada masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas IV MIN 04 Seluma?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah antara lain untuk mengetahui : eferktivitas penggunaan media video belajar terhadap hasil belajar fikih siswa pada masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas IV MIN 04 Seluma.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu
Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian
 - b. Menambah pengetahuan tentang penggunaan media video belajar terhadap hasil belajar fikih siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media video belajar terhadap hasil belajar fikih siswa.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pengetahuan baru dalam sistem pembelajaran selama pandemi
- 2) Meningkatkan hasil studi belajar.

c. Bagi peneliti

Memberi motivasi dan pertimbangan untuk meningkatkan potensi diri dan kreativitas diri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Pasolong, efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat.¹¹

Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.¹²

Efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.¹³

¹¹ Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, (Alfabeta, Bandung, 2007), h. 27

¹² Iga Rosalina, Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. (*Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 Februari 2012), h. 3.

¹³ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.53

Berdasarkan pendapat di atas efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) memberikan definisi media sebagai sistem transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu. Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan¹⁴. Media sebagai apa saja yang dapat menyalurkan

¹⁴ Uranto. *Komunikasi Perkantoran; Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran, Cetakan I.* (Yogyakarta: Media Wacana, 2005), h. 23

informasi dari sumber informasi ke penerima informasi¹⁵.

Media sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, *film*, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah tergolong media. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud dan tujuan pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹⁶

Media dalam pembelajaran diartikan sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Dengan kata lain media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar.¹⁷

Media pembelajaran berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan perkembangan teknologi. Beberapa ahli menggolongkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Bretz membagi media menjadi tiga macam yaitu media yang dapat didengar (audio), media yang dapat dilihat (video), dan media yang dapat bergerak. Media visual dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal. Selain menggolongkan

¹⁵Sutirman. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),h.15

¹⁶ Sutirman. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),h.15

¹⁷ Ma'ripatun Ni'mah, Pengaruh Pemanfaatan Media LCD Proyektor Terhadap Peningkatan Prestasi Maharah Kitabah di MTs Negeri Model Brebes Kelas V111, (*Jurnal Pdf Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Bahasa Arab*, UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014)

media menjadi tiga macam di atas Bretz juga membagi media menjadi media transmisi dan media rekaman¹⁸.

Media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media dengan teknologi tradisional dan media dengan teknologi mutakhir. Media dengan teknologi tradisional meliputi (a) visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi *opaque* (tk tembus pandang), proyeksi *overhead, slides, filmstrip*; (b) visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info; (c) audio terdiri dari rekaman piringan dan pita kaset; (d) penyajian multimedia dibedakan menjadi slide plus suara dan multi image; (e) visual dinamis yang diproyeksikan berupa *film*, televisi video; (f) media cetak seperti buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala dan hand out; (g) permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan; (h) realita dapat berupa model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, miniatur, boneka).¹⁹

b. Manfaat Media

Manfaat ataupun kegunaan dari media pembelajaran sangatlah berperan dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut manfaat media pembelajaran:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra seperti:

¹⁸ Sutirman. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.15

¹⁹ Sutirman. Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. h.15

- a) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, *film* bingkai, *film* atau model.
- b) Objek yang terlalu kecil, bisa dibantu dengan proyektor mikro, *film* bingkai, *film* atau gambar.
- c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
- d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman *film*, video, *film* bingkai, foto maupun secara verbal.
- e) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.

Secara lebih khusus, sebagaimana dikutip Tini Prastini Mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu :²⁰

1. Penyampaian perkuliahan lebih baku,
2. Pembelajaran cenderung lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi interaktif
4. Lama waktu pembelajaran biasa dikurangi
5. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
6. Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja
7. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat di tingkatkan,

²⁰ Sutirman. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),h.15

8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- 1) Menimbulkan gairah/semangat belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Memungkinkan peserta didik, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Selain manfaat media berikut dampak positif dari penggunaan media sebagai sarana pembelajaran adalah:

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik
- 3) Pembelajaran lebih menjadi interaktif
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana diintegrasikan dengan baik.
- 6) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 7) Peran guru berubah menjadi ke arah yang lebih positif.

c. Bentuk-bentuk Media

Adapun bentuk-bentuk media yaitu:

1) Media audio visual gerak

Media yang mengandung unsur suara, gambar, garis, simbol dan gerak. Contohnya: televisi dan *film*.

2) Media audio visual diam adalah media yang unsurnya hanya suara, gambar, garis dan simbol. Contohnya: *film* rangkai bersuara dan buku ber-audio.

3) Media audio semi-gerak adalah media yang mengandung unsur suara, garis, simbol dan gerak. Contohnya: audio *pointer*.

4) Media visual gerak adalah media yang mengandung unsur gambar, garis, simbol dan gerak. Contohnya: *film* bisu.

5) Media visual diam adalah media yang mengandung unsur gambar, garis dan simbol. Contohnya: gambar, *film* rangkai, halaman cetak dan *microfilm*.

6) Media semi gerak adalah media yang unsurnya hanya garis, simbol dan gerak. Contohnya: *teleautograph*.

7) Media audio adalah media yang unsurnya hanya suara saja. Contohnya: piringan radio dan pita radio.

8) Media cetak adalah media yang unsurnya hanya simbol saja.

d. Unsur-unsur media Audio-visual

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual

yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Unsur-unsur yang terdapat dalam media audio visual antara lain:²¹

1) Suara

Multimedia tanpa bunyi disebut unimedia. Bunyi atau audio dalam multimedia. Bunyi memainkan peranan penting dalam teknologi multimedia saat ini. Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan agar dalam suatu multimedia terdapat suara manusia. Antara lain dengan cara merekam menggunakan microphone atau pengeras suara yang telah tersedia pada setiap komputer. Di dalam sebuah tampilan slide multimedia pembelajaran bisa kita sisipkan berbagai macam suara yang bisa menjadikan tampilan itu lebih menarik untuk diikuti.²²

Bunyi menghapuskan perasaan janggal dan seolah-olah pengguna sedang berkomunikasi dengan manusia lain dan bukan dengan mesin. Dahulu suara berbentuk data atau sinyal analog yang direkam kedalam pita kaset, saat ini telah berkembang menjadi sinyal digital yang dapat disimpan dalam media penyimpanan komputer.. Sedangkan dari segi kualitas audio yang baik, saat ini format mp3 merupakan pilihan yang terbaik. Disamping kapasitas

²¹ Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.78

²² Azhar. *Media Pembelajaran*. h.80

file yang relatif kecil, suara yang dihasilkan juga cukup bagus. Untuk audio digital ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan kita. *Software* yang dapat digunakan untuk mengolah audio antara lain *Adobe Audition*, *Cool Edit*, *Sony Sound Forge*, dan lain sebagainya.²³

2) Animasi

Animasi adalah salah satu elemen multimedia yang cukup menarik, karena animasi membuat sesuatu seolah-olah bergerak. Animasi merupakan rangkaian sejumlah gambar yang ditampilkan secara bergantian. Animasi tidak hanya berguna untuk *film* saja, dalam dunia situs web, animasi digunakan untuk memberikan sentuhan manis pada situs. Sedangkan dalam dunia pendidikan, animasi dapat digunakan sebagai alat bantu penjelasan agar orang-orang yang diajar bisa lebih memahami maksud suatu konsep. Animasi dibagi dalam 2 kelas besar yaitu animasi 3 Dimensi dan animasi 2 Dimensi. *Software* yang dapat digunakan dalam membuat animasi cukup banyak diantaranya adalah *Flash MX*, *Swish MX*, *Blender*, untuk animasi 2D sedangkan *3DS Max*, *Maya 3D*, Alias *Maya*, dan *Autocad* merupakan software yang dapat digunakan untuk membuat animasi 3D²⁴.

3) Grafik

Grafik boleh didefinisikan sebagai sebuah lukisan,

²³ Azhar. *Media Pembelajaran*. h.80

²⁴ Imas dan Berlin. *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: katapena, 2015), h.109

pencetakan, gambar atau huruf dengan menggunakan berbagai media secara manual atau menggunakan teknologi komputer. Seni grafik berkomputer digunakan secara meluas dalam dunia kejuruteraan, industri berat, animasi dan *perfilman*. Teknik ini dapat menampakkan atau menvisualkan suatu imaginasi seseorang pada monitor komputer. Software yang dapat digunakan untuk mendesain atau melakukan manipulasi gambar digital adalah *Corel Draw* dan *Corel Photo* yang telah mencapai versi 13, *Adobe Photoshop*, *Paint*, *ACDSee*, dan lain sebagainya. Format gambar yang didukung dalam multimedia cukup beragam mulai dari BMP, JPG, tiff, ico, PNG, dan lain sebagainya.²⁵

4) Teks

Teks adalah sejenis data yang paling mudah dan memerlukan sedikit ruang untuk mengingat. Teks boleh digunakan dalam berbagai sub bidang untuk memberi penjelasan kepada suatu perkara dalam bentuk bacaan. Text berfungsi untuk memperkokoh media-media lain. Teks merupakan sarana penyampaian informasi. Penggunaan teks dalam multimedia tergantung pada karakteristik multimedia tersebut. Sebuah game multimedia tidak memerlukan teks yang banyak, sebaliknya sebuah multimedia ensiklopedi membutuhkan teks yang banyak. Langkah-langkah media audio visual:

²⁵ Azhar. *Media Pembelajaran*. h.81

- a) Guru memahami materi/bahan ajar yang akan disampaikan
- b) Guru memilih media yang akan digunakan, bisa televise atau *video cassette*
- c) Guru membuat media yang sesuai dengan materi/bahan ajar, media ini hendaknya memiliki suara yang dapat didengar oleh seluruh siswa dan gambar yang dapat dilihat oleh seluruh siswa
- d) Menyiapkan proses belajar
- e) Memastikan media berjalan sesuai dengan harapan
- f) Menyiapkan siswa kemudian menjelaskan kepada siswa apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
- g) Setelah segala persiapan selesai baik dari siswa, media, bahan dan guru. Barulah guru memulai pelajaran
- h) Guru mulai menggunakan media

Setelah penyampaian materi selesai, guru bersama siswa secara bersama mengulas kembali materi yang telah dipelajari bersama kemudian menyimpulkan²⁶

3. Media Animasi

a. Pengertian Media Animasi

Animasi atau lebih akrab disebut dengan *film* animasi adalah *film* yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak²⁷, dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan *film* animasi menjadi sangat mudah

²⁶ Azhar. Media Pembelajaran. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.78

²⁷ www.wikipedia.com (diakses pada 28 April 2020 pukul 21.00 Wib)

dan cepat. Flash adalah alat untuk membuat web site yang interaktif dan web site yang dianimasikan. Animasi flash adalah gambar bergerak yang dibuat dengan menggunakan alat untuk membuat web site yang interaktif dan web yang dianimasikan.

Media animasi termasuk jenis media visual audio, karena terdapat gerakan gambar dan suara. Pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman katakata dan simbol-simbol sejenis.²⁸

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.²⁹

²⁸ Kamrianti Ramli, *Media Animasi*, (Sumber: <https://kamriantiramli.wordpress.com> diunggah paada 02/04/2015, dan diakses pada 30/04/2020 pukul 21.00 Wib

²⁹ Dila Lestari, dkk, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Menggambar Bentuk Bidang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 4 Tangerang Selatan, (*Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Volume 6, No 2, Agustus 2017), h. 5

Animasi merupakan gambar bergerak yang merupakan imbas dari kemajuan IPTEK. Penggunaan animasi tidak lepas dari peran komputer. Animasi dapat dihasilkan melalui grafik 3D maupun 2D. Penggunaan animasi dengan bantuan komputer sebagai media pembelajaran memiliki banyak kelebihan. Salah satunya adalah dapat menambah kesan realisme dan merangsang siswa untuk merespon dengan adanya warna dan grafik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa animasi yang ada membuat siswa lebih mengingat materi lebih lama, gambar-gambar yang ada dapat memperjelas materi yang belum dipahami. Tetapi apabila penggunaannya tidak sesuai maka animasi juga dapat mengalihkan perhatian dari substansi materi yang disampaikan ke hiasan animatif yang justru tidak penting. Media animasi ini disampaikan dengan menggunakan bantuan komputer.

b. Kelemahan dan Kelebihan Media Animasi

Dalam metode pembelajaran menggunakan animasi ini tentunya ada hal-hal yang dianggap menguntungkan dan hal-hal yang dianggap kelemahan.³⁰

1) Kelemahan

- (a) Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran

³⁰ Kamrianti Ramli, *Media Animasi*, (Sumber: <https://kamriantiramli.wordpress.com> diunggah paada 02/04/2015, dan diakses pada 30/04/2020 pukul 21.00 Wib

- (b) Memerlukan software khusus untuk membukanya
- (c) Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

2) Kelebihan³¹

- (a) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks dalam kehidupan, misalnya siklus nitrogen, respirasi aerob, sistem peredaran darah dan proses lainnya.
- (b) Memperkecil ukuran objek yang cukup besar dan sebaliknya seperti hewan dan mikroba.
- (c) Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama animasi yang dilengkapi dengan suara.
- (d) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.

³¹ Kamrianti Ramli, *Media Animasi*, (Sumber: <https://kamriantiramli.wordpress.com> diunggah paada 02/04/2015, dan diakses pada 30/04/2020 pukul 21.00 Wib

(e) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.

(f) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

c. Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bias membuat proses pembelajaran lebih menarik. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.

Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang

disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran.³²

Media animasi dalam pembelajaran bertujuan untuk memaksimalkan efek visual dan memberikan interaksi berkelanjutan sehingga pemahaman bahan ajar meningkat serta memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks untuk dijelaskan hanya dengan gambar dan kata-kata saja.³³

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, yakni melalui pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan melalui pemberian penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan. Evaluasi memiliki beberapa tujuan antara lain :³⁴

- (1) Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- (2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar lebih lanjut, baik keseluruhan maupun individu

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 75

³³ Dila Lestari, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Menggambar Bentuk Bidang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 4 Tangerang Selatan*, (Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Volume 6, No 2, Agustus 2017), h. 5

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 78

- (3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial
- (4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuan sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵

Belajar adalah modifikasi suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu tetapi hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.³⁶

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³⁷ Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar pada

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 2

³⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 27

³⁷Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), h. 14

hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhir dengan proses evaluasi hasil belajar.³⁸

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan konsep tersebut diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru, pengalaman baru, kemampuan anak setelah pembelajaran dan proses evaluasi hasil belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan akan diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena setiap belajar orang akan mengalami kesulitan-kesulitan yang dialami. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008). hlm.12

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologi

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima dan tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses hasil belajar

2) Faktor Psikologi

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, tentunya perbedaan-perbedaan itu akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Ada beberapa faktor psikologis di antaranya integensi, perhatian, minat belajar, motivasi, kongnitif, dan daya nalar.

2) Faktor Eksternal

Proses belajar di dorong oleh motivasi instrinsik siswa. Disamping itu proses belajar juga dapat terjadi atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Dengan khalian aktivitas siswa akan meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Ditinjau dari segi siswa maka ada beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar yaitu sebagai berikut

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik misalnya keadaan suhu, kepengapan udara, kelembaban dan sebagainya, dan lingkungan sosial yang berwujud manusia mampu hal-hal yang lainnya juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

b) Faktor instrumental

Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan. Faktor-faktor ini di harapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah di rencanakan. Fakto-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.³⁹

c. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Fungsi evaluasi hasil belajar:

- 1) Untuk diagnostik dan pengembangan hasil belajar. menggambarkan kemajuan, kegagalan, dan kesulitan masing-masing siswa. Untuk menentukan jenis dan tingkah laku kesulitan siswa serta faktor penyebabnya dapat diketahui dari hasil belajar atau hasil dari evaluasi.
- 2) Untuk seleksi. hasil evaluasi digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam rangka penerimaan siswa baru dan atau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

³⁹ Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 130-135

- 3) Untuk kenaikan kelas. Hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan siswa, mana yang memenuhi ranking atau ukuran yang ditetapkan dalam rangka kenaikan kelas
 - 4) Untuk penempatan. Para lulusan yang ingin bekerja pada suatu instansi yang telah ditemuhnya yang juga memuat nilai-nilai hasil evaluasi belajar. Jadi evalausi penilaian berfungsi menyediakan data tentang lulusan agar dapat ditempatkan dengan kemampuannya.⁴⁰
- d. Tujuan evaluasi hasil belajar.
- 1) Memberikan informasi tentang kemajauan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalu berbagai kegiatan belajar.
 - 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.
 - 3) Memberika informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesuulitanya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
 - 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsanginya untuk melakukan upaya perbaikan.

⁴⁰ Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 200

- 5) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- 6) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat, dan bakatnya.⁴¹

Jadi fungsi dan tujuan evaluasi belajar adalah untuk melihat berapa jauhkah informasi tentang kemajuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

5. Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Sedangkan kata Fikih itu sendiripun memiliki arti, ahli Fikih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya Fikih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh

⁴¹Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 159-161

dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan Fikih adalah Ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.⁴²

Definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa Fikih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau pun perbuatan Pembelajaran Fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh.

Pembelajaran Fikih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran Fikih.⁴³

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

⁴²Kholidul Adib, *Fiqh Progresif: Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan*, (dalam Jurnal Justisia, Edisi 24 XI 2003), h. 4

⁴³ Mughniyah, Muhamad Jawad. *Fiqh lima mazhab*, h.277

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.⁴⁴

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.

c. Fungsi pembelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).⁴⁵

d. Ruang Lingkup dan Karakteristik Fikih

1) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

⁴⁴ Mughniyah, Muhammad Jawad. *Fiqih Lima Mazhab*. (Jakarta: Penerbit Lentera, 2009), h. 78

⁴⁵ Mughniyah, Muhamad Jawad. *Fiqih lima mazhab*, h.277

- a) Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b) Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

2) Karakteristik

Mata pelajaran Fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Di samping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fikih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga media interaktif animasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran

⁴⁶ Mughniyah, Muhamad Jawad. *Fiqih lima mazhab*, h.278

Fikih, agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik.⁴⁷

6. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Corona Virus (*covid-19*)

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).⁴⁸

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus *Corona*, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu *Coronavirus*, *COVID-19* memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

b. Gejala Virus Corona (*COVID-19*)

Gejala awal infeksi virus *Corona* atau *COVID-19* bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa

⁴⁷ Mughniyah, Muhammad Jawad. *Fiqih Lima Mazhab*. (Jakarta: Penerbit Lentera, 2009), h. 109

⁴⁸ Yuliana, *Corona Virus Disease (Covid-19), Sebuah Tinjauan Litearture*, (Volume 2, No. 1 Februari 2020)

mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus *Corona*.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus *Corona*, yaitu:

1. Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
2. Batuk
3. Sesak napas⁴⁹

Gejala-gejala *COVID-19* ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus *Corona*.

c. Penyebab Virus *Corona* (*Covid-19*)

Ada dugaan bahwa virus *Corona* awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus *Corona* juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular *COVID-19* melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita *COVID-19* batuk atau bersin
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita *COVID-19*
3. Kontak jarak dekat dengan penderita *COVID-19*

⁴⁹ Holy Kartika Nurwigati Sumartiningtyas, *Karakter Klinis Covid-19*, (<https://www.kompas.com> diunggah pada 03/04/2020, diakses pada 20/04/2020 pukul 05.00 Wib

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komariah, (Skripsi, 2009) dengan judul Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Shalat Menggunakan Video Elektronik (Penelitian Tindakan Kelas V Pada Siswa SDN Semowo 02 Tahun Ajaran 2009/2010).⁵⁰

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kemampuan hafalan bacaan shalat siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, yaitu siklus I (75%), siklus II (87,5%), siklus III (93,5%). Simpulan dari penelitian ini adalah melalui penggunaan video elektronik dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan shalat siswa kelas V yang notabennya belum semua hafal bacaan-bacaan shalat dan gerakan-gerakan shalat. Serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agama islam khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat lima waktu dalam pengalaman sehari-hari.

Persamaan penelitian Komariah dengan penelitian ini antara lain: 1) sama-sama menggunakan media video; 2) sama-sama materi dalam penelitian adalah materi sholat. Adapun perbedaannya adalah: 1) penelitian Komariah menggunakan subjek penelitiannya adalah siswa SMP sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SD; 3) metode penelitian Komariah adalah menggunakan PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen.

⁵⁰ Komariah, *Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Shalat Menggunakan Video Elektronik (Penelitian Tindakan Kelas V Pada Siswa SDN Semowo 02 Tahun Ajaran 2009/2010)*.

2. Musriah, (Skripsi, 2009) dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Salat Wajib Dan Pengamalannya Melalui Media interaktif animasi Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IVI SDN Kesongo 02 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2009/2010.*⁵¹

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, yang mengambil latar belakang kelas IVI di SDN Kesongo 02 Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang yang terdiri dari 18 siswa (10 siswa dan 8 siswi). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Analisis instrument meliputi checklist, hasil analisis validitas tabel observasi pada siklus I, II dan III. Analisis data diskriptif kuantitatif, analisis prosentase dan analisis evaluasi (Pre test dan post test) dan hasil pengamatan salat wajib. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan salat wajib dan pengamalannya. Siklus I nilai rata-rata 61,55, siklus II nilai rata-rata 65,00 dan siklus III nilai rata-rata 67,44. Kemampuan dalam pengamalan salat wajib. Siklus I, nilai rata-rata 64,94, siklus II nilai rata-rata 70,55 dan siklus III nilai rata-rata 73.

Persamaan penelitian Musriah dengan penelitian ini antara lain: 1) sama-sama menggunakan media animasi video; 2) sama-sama materi dalam penelitian adalah materi sholat. Adapun perbedaannya adalah: 1) penelitian Musriah menggunakan mata pelajaran PAI, sedangkan

⁵¹ Musriah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Salat Wajib Dan Pengamalannya Melalui Media interaktif animasi Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III SDN Kesongo 02 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2009/2010.*

penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fiqih; 3) metode penelitian Musriah adalah menggunakan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen.

3. Gustiar Aldi Septiana, (Skripsi, 2018) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang).⁵²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dan mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Raudlatul Ulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pada penelitian ini kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan media video dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang diajar tidak menggunakan media video. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data post-test tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = \text{dengan } (dk) = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena 17,12 berada di luar interval -

⁵² Gustiar Aldi Septiana, *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang)*

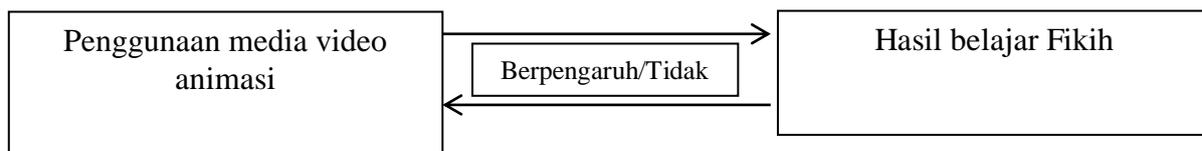
$2,001 \leq t_{hitung} \leq 2,001$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Persamaan penelitian Gustiar dengan penelitian ini antara lain: 1) sama-sama menggunakan media video; 2) sama-sama materi dalam penelitian adalah materi shalat; 3) sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun perbedaannya adalah: 1) penelitian Gustiar menggunakan subjek penelitiannya adalah siswa SMP sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SD.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Adapun mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Untuk lebih memperjelas penelitian maka dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2.1.
Kerangka berpikir penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari gabungan dua kata yaitu “hipo ” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan bersifat baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yaitu :

Ha: Efektif dalam Penggunaan Media Video Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma

Ho: Kurangnya Efektivitas Penggunaan Media Video Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁵³

Model penelitian eksperimen memiliki berbagai desain penelitian. Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) dikarenakan pada penelitian ini membandingkan hasil belajar antara dua kelas yang berbeda dengan pemberian perlakuan pembelajaran menggunakan media animasi pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media animasi pada kelas kontrol. Dalam buku tulisan Sugiyono lebih lanjut mengatakan bahwa “Quasi eksperimental adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”⁵⁴

Eksperimen kuasi adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-

⁵³ Sugiyono. *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. (Bandung: Bandung: Alfa beta . 2013), h. 107

⁵⁴ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfa Beta, 2013), h. 114

unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak⁵⁵.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian, desain ini lebih baik dari pre-experimental design⁵⁶. Quasi Experimental Design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu. Bentuk penelitian ini banyak digunakan dibidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subjek yang diteliti adalah manusia, dimana mereka dibedakan antara satu dengan yang lain seperti mendapat perlakuan karena berstatus sebagai grup kontrol. Pada penelitian kuasi eksperimen peneliti dapat membagi grup yang ada dengan tanpa membedakan antara kontrol dan grup eksperimen secara nyata dengan tetap mengacu pada bentuk alami yang sudah ada⁵⁷.

Table 3.1
Tabel Kelompok

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X1	Y
Kontrol	X0	Y

⁵⁵ Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Dewa Ruci, 2009),h.55

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, 2013), h.352

⁵⁷Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2009),h.82

Dimana:

X1: Diberikan pembelajaran menggunakan media video belajar

X0: Tidak diberikan pembelajaran menggunakan media video belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Kelas IV MIN 04 Seluma.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV a dan II b di Kelas IV MIN 04 Seluma berjumlah 40 orang. Peneliti mengambil populasi kelas IV dikarenakan kelas IV.

Tabel 3.2
Populasi

No.	II A	II B
	20 siswa	20 siswa
	40 siswa	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Sampel berjumlah 40 orang dimana kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan juga kelas kontrol berjumlah 20 orang.

⁵⁸ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI., (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 90

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, 2013),h.352

D. Teknik Pengumpulan Data

Digunakan beberapa teknik pengambilan data primer yaitu melalui:

1. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapat kan data tertulis yang di anggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

2. Angket

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket tersebut memuat tentang hasil belajar Fikih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁰ Dokumen bisa membentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumenta. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di MIN 04 Seluma, maka penulis akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian. Dokumentasi pada penelitian juga meliputi profil sekolah yang terdiri dari sejarah sekolah,

⁶⁰ Sugiyono, *Model Penelitian Kombinasi*, h. 326

keadaan siswa, keadaan tenaga pendidik dan juga sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah uji komperatif (uji t) untuk mengungkap permasalahan 1 dan uji F untuk mengungkap permasalahan 2 dan 3. Sebelum data dianalisi menggunakan uji t, maka data harus diuji prasyarat terlebih dahulu, dimana uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Pra Syarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan ujinormalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam mencari normalitas instrumen menggunakan chi kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

$(f_o - f_h)^2$ = Banyaknya kelas interval

f_h = banyak parameter

Apabila hasil uji normalitas chi kuadrat \geq chi kuadrat tabel maka data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil

dari populasi normal dan apabila hasil uji normalitas chi kuadrat < chi kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi normal⁶¹

b. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Dalam mencari reliabilitas intrumen, penulis menggunakan uji variasi terbesar dibanding variasi terkecil

$$F = \frac{V_{\text{terbesar}}}{V_{\text{terkecil}}}$$

Keterangan:

F = homogenitas

V = varians

Apabila hasil uji homogenitas F hitung \geq F tabel maka data homogen yang artinya varian setiap sampel sama dan apabila hasil uji homogenitas F hitung < F tabel maka data tidak homogen⁶²

c. Uji Hipotesis

Agar dapat membuktikan hasil perhitungan dan untuk mengetahui signifikansi atau tidak, maka digunakan uji hipotesis yang menggunakan uji t. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus uji t sebagai berikut :

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 95

⁶² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 140

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = Varians hasil belajar kelas control

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hal. 197

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil MIN 04 Seluma

Penelitian ini dilakukan di MIN 04 Seluma terletak di jalan poros Fasirah Sahri Nahip desa Bunga Mas Kabupaten Seluma. Lokasi Sekolah MIN 04 Seluma dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. MIN 04 Seluma berbatasan pada sebelah timur berbatasan dengan Kantor Desa, sebelah selatan berbatasan dengan kebun karet warga, sebelah barat berbatasan dengan kebun warga, dan sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.⁶⁴

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 04 Seluma

Visi MIN 04 Seluma adalah terwujudnya siswa MIN 04 Seluma Islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif di kabupaten Seluma. Misi Madrasah ini yaitu:

- a. Mengupayakan agar komunitas Madrasah Ibtidaiyah Desa Bunga Mas mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menciptakan Madrasah Ibtidaiyah Desa Bunga Mas yang memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
- c. Meningkatkan mutu dan daya saing pada madrasah Ibtidaiyah Desa Bunga Mas serta pendidikan agama.

⁶⁴Dokumentasi MIN 4 Seluma ,tahun 2020.

- d. Mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Desa Bunga Mas
Mengutamakan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai nilai budaya dan karakter bangsa.
- e. Mewujudkan manajemen yang akuntabel, transparan dan efisien

Tujuan MIN 04 Seluma adalah :

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten Seluma
- 3) Menguasai dasar-dasar IPTEK sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Menjadi madrasah pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar
- 5) Menjadi madrasah yang diminati oleh masyarakat.⁶⁵

3. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 04 Seluma

Tahun ajaran 2020/2021 guru MIN 04 Seluma berjumlah 10 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Guru MIN 04 Seluma

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs.Zainal,C.M.Pd	Guru Kelas	Kepala Sekolah
2	Siti Hasanah.S.Pd.	Guru Kelas	Pembina
3	Megawati.S.Ag	Guru Bidang Studi	Perpustakaan
4	Rosmala Dewi,S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tetap
5	Samsuriyadi, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
6	Nurlaily Susyanti.S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap
7	Gina Sasmita Pratama.S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tetap

⁶⁵ Dokumentasi MIN 4 Seluma , tahun 2020.

8	Isnaini.S.Ag	Guru Bidang Studi	Guru Tetap
9	Jumiarti.SPd	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
10	Resma Neli.S.Pd	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
11	Selvita Angreyani.S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
12	Jaka Susanta.S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
13	Umar Hadi.S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
14	Sasna Wati.S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
15	Raliani.S.Pd.	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
16	Lisi Erni.S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
17	Utami Sefira Liza.S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
18	Wiyana Nadia Lia	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
19	Erni Suriyani.S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
Staff Administrasi			
1	Rabi Alpin	Tenaga Administrasi	Penjaga Sekolah
2	Desna Laili	Tenaga Administrasi	Cleaning Servis
3	Tiara	Tenaga Administrasi	Staff Administrasi
4	Eitri Wardianti .S	Tenaga Administrasi	Staff Administrasi
5	Megiantoni	Tenaga Administrasi	Staff Administrasi

4. Keadaan Siswa

Berdasarkan observasi jumlah siswa di MIN 04 Seluma. dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MIN 04 Seluma
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	26	24	50
2	Kelas II	18	22	40
3	Kelas III	26	28	54
4	Kelas IV	19	21	40
5	Kelas V	17	23	40
6	Kelas VI	20	22	42
Jumlah		130	145	275

Sumber : Dokumentasi MIN 04 Seluma T. A 2020/2021

5. Sarana dan Prasarana MIN 04 Seluma

Keadaan sarana dan prasarana di MIN 04 Seluma untuk proses pembelajaran dapat kita lihat dari tabel di atas, sudah layak dan sudah bisa menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran, meskipun

masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti misalnya perlengkapan atau peralatan olahraga.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa pada kelas IV A tidak diberi perlakuan dan kelas IV B menggunakan media video. Instrumen soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum peneliti melakukan penelitian dengan Media video dan *posttest* diberikan kepada siswa di akhir penelitian setelah menggunakan media.

a) Deskripsi Hasil Nilai *Pretest* kelas IV A dan IV B

Adapun hasil *pretest* terhadap hasil belajar Fikih yang dilakukan sebagai berikut :

1) Kelas IV A (Kelas Eksperimen)

Tabel 4.3
Hasil Pretes siswa IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Anisa Nurhasana	65	65	4225	2,2	4,84	S
2	Anggel Putri Ramadani	65	65	4225	2,2	4,84	S
3	Almila Nurfadila	65	65	4225	2,2	4,84	S
4	Alvindra Akbar	50	50	2500	-12,8	163,84	R
5	Delpin Mediansyah	66	66	4356	3,2	10,24	S
6	Gusti Ramadhani	66	66	4356	3,2	10,24	S
7	Haris Maulana	73	73	5329	10,2	104,04	T
8	Kheysa Fitriani	70	70	4900	7,2	51,84	T
9	M. Sancio Habib	60	60	3600	-2,8	7,84	S
10	Mayfa Nuradina	50	50	2500	-12,8	163,84	R
11	Meilani Eriensa	60	60	3600	-2,8	7,84	S
12	Marlin Ardiansyah	62	62	3844	-0,8	0,64	S
13	Nadia Alipia	62	62	3844	-0,8	0,64	S

14	Oktanadi Pradana	60	60	3600	-2,8	7,84	S
15	Piklan Jose	50	50	2500	-12,8	163,84	R
16	Rahayu Wulan Safitri	65	65	4225	2,2	4,84	S
17	Selsa Khairunisa	70	70	4900	7,2	51,84	T
18	Vanesa Angreyani	66	66	4356	3,2	10,24	S
19	Yuda Pasha Wijaya	65	65	4225	2,2	4,84	S
20	Zahra Khalifatunisa	66	66	4356	3,2	10,24	S
			$\Sigma X =$ 1256	$\Sigma X^2 =$ 79666		789,2	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \Sigma fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari

mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas IV A

No	X	F	FX
1	73	1	73
2	70	2	140
3	66	4	264
4	65	5	325
5	62	2	124
6	60	3	180
7	50	3	150
Jumlah		20	1256

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (x)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1256}{20} = 62,8$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{789,2}{20}} = \sqrt{39,46} = 6,28$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 62,8 + 6,28 = 69,08$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 62,8 - 6,28 = 56,52$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.5
Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas IV A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	69,08 ke atas	Atas/Tinggi	3	15%
2	56-52 – 69,08	Tengah/Sedang	14	70%
3	56,52 ke bawah	Bawah/Rendah	3	15%
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IV A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A. Terdapat : 3 siswa kelompok atas/tinggi (15%), 14 siswa dikelompok tengah atau sedang (70%), dan 3 siswa dikelompok bawah atau rendah (15%).

2) Kelas IV B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.6
Hasil Pretes siswa IV B

No	Nama	Skor	Nilai	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
----	------	------	-------	----------------	---	----------------	--------------

			(Y)				
1	Ade Rahmat Atoni	66	66	4356	5,4	29,16	S
2	Aurel Jhania Fitri	60	60	3600	-0,6	0,36	S
3	Della Husna Afrizah	70	70	4900	9,4	88,36	T
4	Dzaki Nira Labda J.	56	56	3136	-4,6	21,16	S
5	Eka Putri Azzahra	70	70	4900	9,4	88,36	T
6	Eliana Purnomo	70	70	4900	9,4	88,36	T
7	Faina Aqilah Saputri	66	66	4356	5,4	29,16	S
8	Jeri Fernando	66	66	4356	5,4	29,16	S
9	Marisa Larasati	45	45	2025	-15,6	243,36	R
10	M. Ervan Ramadan	50	50	2500	-10,6	112,36	R
11	Nahza Intan Purnama	56	56	3136	-4,6	21,16	S
12	Nailah Syathira	56	56	3136	-4,6	21,16	S
13	Ridho Aldi	66	66	4356	5,4	29,16	S
14	Rezky Aprilio Kamel	62	62	3844	1,4	1,96	S
15	Fajar Apriliansyah	50	50	2500	-10,6	112,36	R
16	Topan Arya Dinata	56	56	3136	-4,6	21,16	S
17	Vanessya Anggraini	50	50	2500	-10,6	112,36	R
18	Wendika Rahmat	66	66	4356	5,4	29,16	S
19	Adelia	66	66	4356	5,4	29,16	S
20	Exchellio Sandya	66	66	4356	5,4	29,16	S
			$\Sigma X =$ 1213	$\Sigma X =$ 74705		1027,08	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari x =

Y-y. ($y = \Sigma f_y / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya

(y²)

Kolom 8 adalah interpretasi (*T = tinggi, S = sedang, R = rendah*).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas IV B

No	Y	F	FY
1	70	3	210
2	66	7	462
3	62	1	62
4	60	1	60
5	56	4	224
6	50	3	150
7	45	1	45
Jumlah		20	1213

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1213}{20} = 60,6$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1027,08}{20}} = \sqrt{51,354} = 7,16$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 60,6 + 7,16 = 67,76$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 60,6 - 7,16 = 53,44$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV B

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	67,76 ke atas	Atas/Tinggi	3	15%

2	67-76 – 53,44	Tengah/Sedang	13	65%
3	53,44 ke bawah	Bawah/Rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV B Terdapat : 3 siswa kelompok atas/tinggi (15%), 13 siswa dikelompok tengah atau sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok bawah atau rendah (20%).

Berdasarkan analisis *pretest* kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah penelitian peneliti bisa dilanjutkan atau tidak. Maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas *pretest*.

1. Uji Normalitas Pretest

Pada variabel X media video dan variabel Y menggunakan media konvensional yang akan diuji normalitas adalah uji chi kuadrat.

Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 73

Skor kecil : 50

2. Menentukan rentangan (R)

$R = 73 - 50$

$= 23$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4,293 \\
 &= 5,293 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{K} = \frac{23}{5} \\
 &= 4,6 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	X_i	X_i^2	FX_i	Fx_i^2
1	50 - 55	3	53	2809	159	8427
2	56 - 61	3	59	3481	177	10443
3	62 - 67	11	65	4225	715	46475
4	68 - 73	3	71	5041	213	15123
Σ		20		15556	1264	80468

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini Media video, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\Sigma fx}{n} \\
 &= \frac{1264}{20}
 \end{aligned}$$

$$= 63,2$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \sum FX_i^2 - (FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 8048 - (1264)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1609360 - 1597696}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{11664}{380}} \\ &= \sqrt{30,69} \\ &= 5,53 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 49,5 , 55,5 , 61,5 , 67,5 , dan 73,5.
- b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{49,5 - 63,2}{5,53} = \frac{-13,7}{5,53} = 2,47$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 63,2}{5,53} = \frac{-7,7}{5,53} = 1,39$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 63,2}{5,53} = \frac{-1,7}{5,53} = 3,07$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 63,2}{5,53} = \frac{4,3}{5,53} = 0,77$$

$$Z_5 = \frac{73,5-63,2}{5,53} = \frac{10}{5,53} = 1,80$$

c. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4932 , 0,4777 , 0,4989, 0,2794, 0,4641.

d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4932 - 0,4177 = 0,0753$$

$$0,4177 - 0,4989 = 0,0812$$

$$0,4898 + 0,2794 = 0,7783$$

$$0,2794 - 0,4641 = 0,1847$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n-20)

$$0,0753 \times 20 = 1,50$$

$$0,0812 \times 20 = 1,62$$

$$0,7783 \times 20 = 15,56$$

$$0,1847 \times 20 = 3,69$$

Tabel 4.10
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	49,5	2,47	0,4932	0,0753	1,50	3
2	55,5	1,39	0,4177	0,0812	1,62	3
3	61,5	3,07	0,4989	0,7783	15,56	11
4	67,5	0,77	0,2794	0,1847	3,69	3

Σ	73,5	1,80	0,4641			20
----------	------	------	--------	--	--	----

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_t^k \frac{(fo-ft)^2}{ft} \\
 &= \frac{(3-1,50)^2}{1,50} + \frac{(3-1,62)^2}{1,62} + \frac{(11-15,56)^2}{15,56} + \frac{(3-3,69)^2}{3,69} \\
 &= 1,5 + 1,17 + 1,33 + 0,12 = 4,12
 \end{aligned}$$

Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 70

Skor kecil : 45

2. Menentukan rentangan (R)

$R = 70 - 45$

$= 25$

3. Menentukan banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 20$

$= 1 + 3,3 (1,301)$

$= 1 + 4,293$

$= 5,293$ (dibulatkan)

$= 5$

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{Rentang\ kelas}{K} = \frac{25}{5}$

$= 5$

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	FYi	Fyi ²
1	45 - 50	4	48	2304	192	9216
2	51 - 56	4	54	2916	216	11664
3	57 - 62	2	60	3600	120	7200
4	63 - 68	7	67	4489	469	31423
5	68 - 73	3	71	5041	213	15123
	Σ	20		18350	1210	74626

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media konvensional, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{1203}{20} \\ &= 6,05 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n\sum FXi^2 - (FXi)^2}{n.(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20.74626 - (1210)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1492520 - 1464100}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{28420}{380}} \\ &= \sqrt{74,78} \\ &= 8,6 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 44,5 , 50,5 , 56,5 62,5 , 67,5 , dan 73,5.

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 60,5}{8,6} = \frac{-16}{8,6} = 1,86$$

$$Z_2 = \frac{50,5 - 60,5}{8,6} = \frac{-10}{8,6} = 1,16$$

$$Z_3 = \frac{56,5 - 60,5}{8,6} = \frac{-4}{8,6} = 0,46$$

$$Z_4 = \frac{62,5 - 60,5}{8,6} = \frac{2}{8,6} = 0,23$$

$$Z_5 = \frac{67,5 - 60,5}{8,6} = \frac{7}{8,6} = 0,81$$

$$Z_6 = \frac{73,5 - 60,5}{8,6} = \frac{13}{8,6} = 1,51$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4686 , 0,3770 , 0,1772, 0,0910, 0,2910 , 0,4345 .

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4686 - 0,3770 = 0,0916$$

$$0,3770 - 0,1772 = 0,1998$$

$$0,1772 - 0,0910 = 0,0862$$

$$0,0910 + 0,2910 = 0,382$$

$$0,2910 - 0,4345 = 0,1435$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n-20$)

$$0,0916 \times 20 = 1,83$$

$$0,1998 \times 20 = 3,99$$

$$0,0862 \times 20 = 1,72$$

$$0,382 \times 20 = 7,64$$

$$0,1435 \times 20 = 2,87$$

Tabel 4.12
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	F_e	F_o
1	44,5	1,86	0,4686	0,0910	1,83	4
2	50,5	1,16	0,3770	0,1998	3,99	4
3	55,5	0,46	0,1772	0,0862	1,72	2
4	62,5	0,23	0,0910	0,382	7,64	7
5	67,5	0,81	0,2910	0,1435	2,87	3
Σ	73,5	1,51	0,4345			20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

$$= \frac{(7-1,83)^2}{1,83} + \frac{(4-3,91)^2}{3,91} + \frac{(2-1,72)^2}{1,72} + \frac{(7-7,64)^2}{7,64} + \frac{(3-2,87)^2}{2,87}$$

$$= 2,57 + 0,002 + 0,04 + 0,05 + 0,005 = 2,631$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = $k-3 = 5-3 = 2 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ sedangkan untuk variabel Y d.b = $k-3 = 5-3 = 2 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 4,12$ sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* kelas kontrol (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 2,631$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas *Pretest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* kelas eksperimen (variabel X) dan kelas kontrol (variabel Y) pada tabel 4.5 dan tabel 4.8, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut :

i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 79666 - (1256)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{1593320 - 1577536}{380} = \frac{15784}{380} = 41,536$$

$$S_1 = \sqrt{41,536} = 6,44$$

ii. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 74705 - (1213)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{1494100 - 1471369}{380} = \frac{22731}{380} = 59,818$$

$$S_1 = \sqrt{59,818} = 7,73$$

Hasil hitung di atas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,44 dan nilai varian (variabel Y) = 7,73. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut :

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{7,73}{6,44} = 1,20$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,20$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} =$

19 dan $dk_{\text{penyebut}} = 19$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} (1,20 \leq 4,38)$. Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

b) Deskripsi Hasil Nilai Posttest kelas IV A dan IV B

Hasil *posttest* merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test terhadap hasil belajar Fikih yang akan dianalisis, sebagai berikut :

a. Kelas IV A (Kelas Eksperimen)

Hasil belajar Fikih siswa kelas IV A yang menerapkan Media video, yaitu :

Tabel 4.13
Hasil Posttest siswa IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X^2	X	x^2	Interpretasi
1	Anisa Nurhasana	86	86	7396	5,55	30,8025	S
2	Anggel Putri Ramadani	86	86	7396	5,55	30,8025	S
3	Almila Nurfadila	73	73	5329	-7,45	55,5025	R
4	Alvindra Akbar	70	70	4900	-10,45	109,202	R
5	Delpin Mediansyah	76	76	5776	-4,45	19,8025	S
6	Gusti Ramadhani	80	80	6400	-0,45	0,2025	S
7	Haris Maulana	83	83	6889	2,55	6,2025	S
8	Kheysa Fitriani	83	83	6889	2,55	2,5025	S
9	M. Sancio Habib	86	86	7396	5,55	30,8025	S
10	Mayfa Nuradina	90	90	8100	9,55	91,2025	T
11	Meilani Eriensa	80	80	6400	-0,45	0,2025	S
12	Marlin Ardiansyah	90	90	8100	9,55	91,2025	T
13	Nadia Alipia	76	76	5776	-4,45	19,8025	S
14	Oktanadi Pradana	86	86	7396	5,55	30,8025	S
15	Piklan Jose	80	80	6400	-0,45	0,2025	S
16	Rahayu Wulan Safitri	66	66	4356	-14,45	208,802	R
17	Selsa Khairunisa	83	83	6889	2,55	2,5025	S
18	Vanessa Angreyani	76	76	5776	-4,45	19,8025	S
19	Yuda Pasha Wijaya	73	73	5329	-7,45	55,5025	R

20	Zahra Khalifatunisa	86	86	7396	5,55	30,8025	S
			$\Sigma X =$ 1609	$\Sigma X =$ 130289		$\Sigma X^2 =$ 844,95	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \Sigma fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas IV A

No	X	F	FX
1	90	2	180
2	86	5	430
3	83	3	249
4	80	3	240
5	76	3	228
6	73	2	146
7	70	1	70
8	66	1	66
Jumlah		20	1609

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (x)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1609}{20} = 80,45$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{844,95}{20}} = \sqrt{42,24} = 6,49$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 80,45 + 6,49 = 86,94$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 80,45 - 6,49 = 73,96$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	86,45 ke atas	Atas/Tinggi	2	10%
2	86,45 – 73,96	Tengah/Sedang	14	70%
3	73,96 ke bawah	Bawah/Rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IV A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A.

Terdapat : 2 siswa kelompok atas/tinggi (10%), 14 siswa dikelompok tengah atau sedang (70%), dan 4 siswa dikelompok bawah atau rendah (20%).

b. Kelas IV B (Kelas Kontrol)

Hasil belajar Fikih siswa kelas IV B yang tidak menggunakan Media animasi, yaitu :

Tabel 4.16
Hasil *Posttest* siswa IV B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
1	Ade Rahmat Atoni	76	76	5776	0,55	0,30	S
2	Aurel Jhania Fitri	76	76	5776	0,55	0,30	S
3	Della Husna Afrizah	80	80	6400	4,55	20,70	S
4	Dzaki Nira Labda J.	83	83	6889	7,55	57,00	T
5	Eka Putri Azzahra	76	76	5776	0,55	0,30	S
6	Eliana Purnomo	70	70	4900	-5,45	29,70	R
7	Faina Aqilah Saputri	73	73	5329	-2,45	6,0025	S
8	Jeri Fernando	76	76	5776	0,55	0,30	S
9	Marisa Larasati	80	80	6400	4,55	20,70	S
10	M. Ervan Ramadan	73	73	5329	-2,45	6,0025	S
11	Nahza Intan Purnama	83	83	6889	7,55	57,00	T
12	Nailah Syathira	80	80	6400	4,55	20,70	S
13	Ridho Aldi	76	76	5776	0,55	0,30	S
14	Rezky Aprilio Kamel	73	73	5329	-2,45	6,0025	S
15	Fajar Apriliansyah	66	66	4356	-9,45	89,30	R
16	Topan Arya Dinata	66	66	4356	-9,45	89,30	R
17	Vanessya Anggraini	73	73	5329	-2,45	6,0025	S
18	Wendika Rahmat	70	70	4900	-5,45	29,70	R
19	Adelia	83	83	6889	7,55	57,00	T
20	Exchellio Sandya	76	76	5776	0,55	0,30	S
			$\Sigma X = 1509$	$\Sigma X^2 = 114351$		496,96	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $x = Y - y$. ($y = \Sigma f_y / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari

mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas IV B

No	Y	F	FY
1	83	3	249
2	80	3	240
3	76	6	456
4	73	4	292
5	70	2	140
6	66	2	132
Jumlah		20	1509

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1509}{20} = 75,45$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{496,95}{20}} = \sqrt{24,84} = 4,98$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 75,46 + 4,98 = 80,43$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 75,46 - 4,98 = 70,47$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.18
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	80,43 ke atas	Atas/Tinggi	3	15%
2	80,43 – 70,74	Tengah/Sedang	13	65%
3	70,74 ke bawah	Bawah/Rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah posttest siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV B. Terdapat : 3 siswa kelompok atas/tinggi (15%), 13 siswa dikelompok tengah atau sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok bawah atau rendah (20%). Berdasarkan analisis *posttest* kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah penelitian peneliti bisa dilanjutkan atau tidak. Maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas *posttest*.

2. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *posttest* menentapkan rumus yang digunakan.

a. Uji Normalitas *Posttest*

Pada variabel X media video dan variabel Y menggunakan media konvensional yang akan diuji normalitas adalah uji chi kuadrat.

1) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 90

Skor kecil : 66

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 90 - 66$$

$$= 24$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4,293 \\
 &= 5,293 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{K} = \frac{24}{5} \\
 &= 4,8 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	66 – 71	2	69	4761	138	9522
2	72 – 77	5	75	5625	375	28125
3	78 – 83	6	81	6561	486	39366
4	84- 89	5	81	7569	435	37485
5	90 – 95	2	93	8649	186	17298
	Σ	20		33165	1620	132156

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini Media video, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{1620}{20} \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 132156 - (1620)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2643120 - 2624400}{380}} \\
 &= \sqrt{\frac{18720}{380}} \\
 &= \sqrt{49,26} \\
 &= 7,01
 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5 , 71,5 , 77,5 , 83,5 , 89,5 dan 95,5.
- b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s} \\
 Z_1 &= \frac{65,5 - 81}{7,01} = \frac{-15,5}{7,01} = 2,21 \\
 Z_2 &= \frac{71,5 - 81}{7,01} = \frac{-9,5}{7,01} = 1,35 \\
 Z_3 &= \frac{77,5 - 81}{7,01} = \frac{-3,5}{7,01} = 0,49 \\
 Z_4 &= \frac{83,5 - 81}{7,01} = \frac{2,5}{7,01} = 0,35
 \end{aligned}$$

$$Z_5 = \frac{89,5-81}{7,01} = \frac{8,5}{7,01} = 1,21$$

$$Z_6 = \frac{95,5-81}{7,01} = \frac{14,5}{7,01} = 2,06$$

- c. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4864 , 0,4115 , 0,1879, 0,1368, 0,3869 , 0,4803.
- d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4864 - 0,4115 = 0,0749$$

$$0,4115 - 0,1879 = 0,2236$$

$$0,1879 + 0,1368 = 0,3247$$

$$0,1368 - 0,3869 = 0,2501$$

$$0,3809 - 0,4803 = 0,0934$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n-20$)

$$0,0749 \times 20 = 1,498$$

$$0,2236 \times 20 = 4,472$$

$$0,3247 \times 20 = 6,494$$

$$0,2501 \times 20 = 5,00$$

$$0,0934 \times 20 = 1,868$$

Tabel 4.20
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	65,5	2,21	0,4864	0,0749	1,498	2
2	71,5	1,35	0,4115	0,2236	4,472	5
3	77,5	0,49	0,1879	0,3247	6,494	6
4	83,5	0,35	0,1368	0,2501	5,00	5
5	89,5	1,21	0,3869	0,0934	1,868	2
Σ	95,5	2,06	0,0934			20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_i^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\
 &= \frac{(2-1,498)^2}{1,498} + \frac{(5-4,472)^2}{4,472} + \frac{(6-6,494)^2}{6,494} + \frac{(5-5,00)^2}{5,00} + \frac{(2-1,868)^2}{1,868} \\
 &= 0,168 + 0,062 + 0,037 + 0,00 + 0,009 = 0,279
 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 83

Skor kecil : 66

b) Menentukan rentangan (R)

R = 83 - 66

= 17

c) Menentukan banyaknya kelas

BK = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 20$

= $1 + 3,3 (1,301)$

= $1 + 4,293$

$$= 5,293 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{K} = \frac{17}{5}$$

$$= 3,4 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 3$$

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	FYi	Fyi ²
1	66 - 69	2	68	4624	136	9248
2	70 - 73	6	72	5184	432	31104
3	74 - 77	6	76	5776	456	34656
4	78 - 81	3	80	6400	240	19200
5	82 - 85	3	84	7056	252	21268
Σ		20		29040	1516	115376

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media

konvensional, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

e) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1516}{20}$$

$$= 75,8$$

f) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum FXi^2 - (FXi)^2}{n.(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20.115376 - (1516)^2}{20(20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2307520 - 2298256}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{9264}{380}}$$

$$= \sqrt{24,37}$$

$$= 4,93$$

g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5 , 69,5 , 73,5 77,5 , 81,5 , dan 85,5.

2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{65,5 - 75,8}{4,93} = \frac{-10,3}{4,93} = 2,08$$

$$Z_2 = \frac{69,5 - 75,8}{4,93} = \frac{-6,3}{4,93} = 1,27$$

$$Z_3 = \frac{73,5 - 75,8}{4,93} = \frac{-2,3}{4,93} = 0,46$$

$$Z_4 = \frac{77,5 - 75,8}{4,93} = \frac{1,7}{4,93} = 0,37$$

$$Z_5 = \frac{81,5 - 75,8}{4,93} = \frac{5,7}{4,93} = 1,15$$

$$Z_6 = \frac{85,5 - 75,8}{4,93} = \frac{9,7}{4,93} = 1,96$$

3) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4812 , 0,3980 , 0,1772, 0,1331, 0,3749 , 0,4750.

4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka

baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4812 - 0,3980 = 0,0832$$

$$0,3980 - 0,1772 = 0,2208$$

$$0,1772 + 0,1331 = 0,3103$$

$$0,1331 - 0,3749 = 0,2418$$

$$0,3749 - 0,4750 = 0,1001$$

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan

luas tiap interval dengan jumlah responden (n-20)

$$0,0832 \times 20 = 1,664$$

$$0,2208 \times 20 = 4,416$$

$$0,3103 \times 20 = 6,206$$

$$0,2418 \times 20 = 4,836$$

$$0,1001 \times 20 = 2,002$$

Tabel 4.22
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	65,5	2,08	0,482	0,0832	1,664	2
2	69,5	1,27	0,3980	0,2208	4,416	6
3	73,5	0,46	0,1772	0,3103	6,206	6
4	77,5	0,34	0,1331	0,2418	4,836	3
5	81,5	1,15	0,3749	0,1001	2,002	3
Σ	85,5	1,96	0,4750			20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(fo-ft)^2}{ft} \\
 &= \frac{(2-1,664)^2}{1,664} + \frac{(6-4,416)^2}{4,416} + \frac{(6-6,206)^2}{6,206} + \frac{(3-4,836)^2}{4,836} + \frac{(3-2,001)^2}{2,001} \\
 &= 0,067 + 0,568 + 0,006 + 0,697 + 0,202 = 1,541
 \end{aligned}$$

Perhitungn uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = $k-3 = 5-3 = 2 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ sedangkan untuk variabel Y d.b = $k-3 = 5-3 = 2 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 0,276$ sedangkan perhitungan uji normalitas *posttest* kelas kontrol (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 1,541$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas *Posttest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* kelas eksperimen (variabel X) dan kelas kontrol (variabel Y) pada tabel 4.15 dan tabel 4.18, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut :

i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 130289 - (1609)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2605780 - 2588881}{380} = \frac{16899}{380} = 44,47$$

$$S_1 = \sqrt{44,47} = 6,66$$

i. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 114351 - (1509)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2287020 - 2277081}{380} = \frac{9939}{380} = 26,15$$

$$S_1 = \sqrt{26,16} = 5,11$$

Hasil hitung di atas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,66 dan nilai varian (variabel Y) = 5,11. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut :

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{66,6}{5,11} = 1,30$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a$

- 1 dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,30$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = 19$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 19$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,30 \leq 4,38$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IV MIN 04 Selumadi bawah ini.

Tabel 4.23
Hasil belajar Fikih siswa yang menggunakan Media video dan yang tidak menggunakan Media video hasil *Posttest*

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	86	76	5,55	7396	0,55	5776
2	86	76	5,55	7396	0,55	5776
3	73	80	-7,45	5329	4,55	6400
4	70	83	-10,45	4900	7,55	6889
5	76	76	-4,45	5776	0,55	5776
6	80	70	-0,45	6400	-5,45	4900
7	83	73	2,55	6889	-2,45	5329
8	83	76	2,55	6889	0,55	5776
9	86	80	5,55	7396	4,55	6400
10	90	73	9,55	8100	-2,45	5329
11	80	83	-0,45	6400	7,55	6889
12	90	80	9,55	8100	4,55	6400
13	76	76	-4,45	5776	0,55	5776
14	86	73	5,55	7396	-2,45	5329
15	80	66	-6,45	6400	-9,45	4356
16	66	66	-14,45	4356	-9,45	4356
17	83	73	2,55	6889	-2,45	5329
18	76	70	-4,45	5776	-5,45	4900
19	73	83	-7,45	5329	7,55	6889
20	86	76	5,55	7396	0,55	5776
Σ	1609	1509		130289		114351

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam rumus perhitungan *test "t"*, dengan langkah awal yaitu mencari mean x dan y. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

1) Mencari mean x dan y

a) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean X} = \frac{fx}{N} = \frac{1609}{20} = 80,45$$

b) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean Y} = \frac{fy}{N} = \frac{1509}{20} = 75,45$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

a) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{844,95}{20}} = \sqrt{42,24} = 6,49$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{496,95}{20}} = \sqrt{24,84} = 4,94$$

3) Mencari varian variabel X dan Y

a) Mencari varian hasil belajar Fikih siswa kelas yang menggunakan

Media video (variabel x)

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 130289 - (1609)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2605780 - 2588881}{380} = \frac{16899}{380} = 44,47 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{44,47} = 6,66$$

b) Mencari varian hasil belajar Fikih siswa kelas yang tidak menggunakan Media video (variabel y)

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 114351 - (1509)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2287020 - 2277081}{380} = \frac{9939}{380} = 26,15 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{26,16} = 5,11$$

4) Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} = \frac{80,45 - 75,45}{\sqrt{\frac{44,47}{20} + \frac{26,16}{20}}} = \frac{5}{\sqrt{\frac{70,62}{20}}} = \frac{5}{\sqrt{3,53}} = \frac{5}{1,87} = 2,673$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan di atas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf

signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,673 > 2,024$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Fikih siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan Media video lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan Media video di MIN 04 Seluma. sedangkan H_0 ditolak, hasil belajar Fikih siswa kelas IV yang tidak diajarkan dengan menggunakan Media video tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media video di MIN 04 Seluma.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru Fikih di kelas IV pada materi operasi hitung. Siswa kelas IV A sebagai objek yang berjumlah 20 siswa yang diberikan perlakuan berupa Media video dan kelas IV B sebagai objek berjumlah 20 siswa yang diberi perlakuan tanpa Media video. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (*pretest*) belum diajarkan.

Adapun prestasi yang diperoleh siswa berupa rata-rata nilai *pretest* kelas IV A 62,8 adalah dan IV B adalah 60,6 lalu ditentukan kategori atas, tengah dan bawah untuk menentukan kondisi kelas Media video dengan yang dilakukan menggunakan Media video. Bila dilihat dari rata-rata *pretest* kedua kelas tidak terdapat perbedaan signifikan (sama). Untuk membuktikan apakah

prestasi kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (uji “F”) diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,20 \leq 4,38$). Maka varians data pretest homogen (sama), sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sampel penelitian berdasarkan uji normalitas.

Setelah dilakukan *pretest* baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan. 2 kali pertemuan pada kelas IV A dan 2 kali pertemuan pada kelas IV B. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada kelas IV A yang menggunakan Media video dengan rata-rata hasil keterampilan berhitung siswa 80,45. Bila dilihat dari frekuensi hasil keterampilan berhitung siswa terdapat 2 siswa dikelompokkan atas/tinggi (10%), 14 siswa dikelompokkan tengah/sedang (70%) dan 4 siswa dikelompokkan bawah/rendah (20%). Sedangkan pada kelas IV B rata-rata hasil belajar siswa yaitu 75,45 jika dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa terdapat 3 siswa dikelompokkan atas/tinggi (15%), 13 siswa dikelompokkan tengah/sedang (65%) dan 4 siswa dikelompokkan bawah/rendah (20%).

Untuk membuktikan perbandingan tersebut dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 2,673$ sedangkan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,024 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,673 > 2,024$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Media video dengan tanpa Media video terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IV MIN 04 Seluma. Berdasarkan perbandingan di atas maka hal ini

menunjukkan bahwa Media video memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh ahli bahwa media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.⁶⁶

Media animasi termasuk jenis media visual audio, karena terdapat gerakan gambar dan suara. Pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman katakata dan simbol-simbol sejenis.⁶⁷

Dalam hal media animasi termasuk media visual dengan gambar bergerak yang merupakan imbas dari kemajuan IPTEK. Penggunaan animasi tidak lepas dari peran komputer. Animasi dapat dihasilkan melalui grafik 3D

⁶⁶ Dila Lestari, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Menggambar Bentuk Bidang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 4 Tangerang Selatan*, (Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Volume 6, No 2, Agustus 2017), h. 5

⁶⁷ Kamrianti Ramli, *Media Animasi*, (Sumber: <https://kamriantiramli.wordpress.com> diunggah paada 02/04/2015, dan diakses pada 30/04/2020 pukul 21.00 Wib

maupun 2D. Penggunaan animasi dengan bantuan komputer sebagai media pembelajaran memiliki banyak kelebihan. Salah satunya adalah dapat menambah kesan realisme dan merangsang siswa untuk merespon dengan adanya warna dan grafik.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, yakni melalui pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan melalui pemberian penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan. Evaluasi memiliki beberapa tujuan antara lain :⁶⁸

- (1) Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- (2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar lebih lanjut, baik keseluruhan maupun individu
- (3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial
- (4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuan sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya media video dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu meningkatkan hasil belajar Fikih kelas V, seperti yang telah penulis implementasikan dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan video

⁶⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 78

animasi praktek sholat fardhu, dimana dalam video tersebut dilengkapi dengan suara lafal dan penulisa latin yang dapat dengan mudah diikuti dengan peserta didik. Sehingga dengan adanya media video tersebut sangat membantu siswa untuk merespon dan cepat menghafal dengan baik bacaan sholat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 04 Seluma, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan Media video dengan tanpa Media video, dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 2,673$ sedangkan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,673 > 2,024$) yang berarti hipotesis kerja (H_0) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Media video dengan tanpa menggunakan Media video terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IV di MIN 04 Seluma. Hal ini terbukti penggunaan Media video telah meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Fikih *posttest* kelas IV A lebih tinggi dibandingkan kelas IV B, yaitu *Posstest* 80,45 > *Posttest* 75,45.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi seorang guru hendaknya melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media maupun media dalam proses pembelajaran. Media video ini diharapkan dapat digunakan sebagai media alternatif bagi guru supaya siswa lebih aktif, inovatif efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat mengetahui konsep dari apa yang dipelajari.

2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dengan seksama dan mengembangkan kreativitas serta meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar yang dicapai lebih baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Laila Nur. 2020. Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 3 Nomor 3*
- Anitah W, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dewi, Tipani Liani. 2017. Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Pips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Pena Ilmiah: Vol 2, No 1, Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang*
- Guru Berbagi. 2020. *Langkah Pembelajaran Daring*, (Sumber: <https://files1.simpkb.id> diakses pada 5/09/2020 pukul 20.30 Wib)
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2020. Kunci Pembelajaran di Rumah Bermakna dan Menyenangkan, (Sumber: <https://edukasi.kompas.com> diunggah pada 14/04/2020, diakses pada 05/09/2020 pukul 21.00 Wib)
- Hayati, Nur. Metode Pembelajaran Daring/E-Learning Yang Efektif. *Artikel Pdf, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi Dan Bimbingan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*
- <https://kompasiana.com/dampak> copid 19terhdap pendidikan di indonesia. diakses pada hari minggu 3 mei 2020 pukul 14.40 wib
- Irawan, Yudi. 2007. Komunikasi Orangtua Terhadap Anak 9 10 Usia TK Dalam Proses Pendidikan Shalat Di Rumah Tangga Di Kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang II Kabupaten Seruyan. *Pdf Skripsi: STAIN Palangka Raya*
- Pujilestari, Yulita. 2020. Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah 4, no. 1*
- Purwanto, Agus. 2020. Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling 2, no. 1*

- Purwanto, M. Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Raisyifa, Destia Nur dan Nani Sutarni. 2016. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper) 1, no. 1*
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Hary. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi 2, no. 2*
- Wahyu. 2017. Peran Pendidik dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen, Kabupaten Semarang. *Pdf Skripsi: Universitas Negeri Semarang*
- Wibowo, Hari. Instrumen Evaluasi Kualitas Pembelajaran dalam SPADA Indonesia. *Jurnal Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang*
- Yazdi. 2012. M. E-Leraning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Ilmiah Foristek. *Jurnal Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako*